

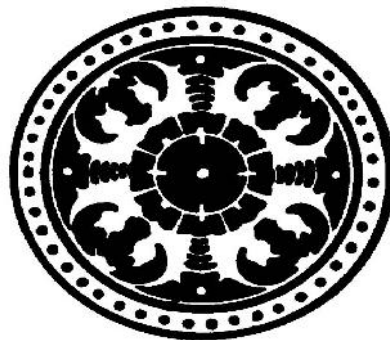
RENCANA OPERASIONAL

FAKULTAS

ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

UNIVERSITAS UDAYANA

TAHUN 2012 – 2016



TANGGAL : 22 OKTOBER 2012

DISAHKAN OLEH

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Udayana**

Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)
NIP. 194806281979031001

DAFTAR ISI

Isi	hal
Halaman judul	
Pengesahan	
Daftar isi.....	
A. Pendahuluan	
B. Penentuan Program-Program Strategik.....	
C. Strategi Pengembangan.....	
D. Matriks Rencana Operasional.....	

A.PENDAHULUAN

A.1. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Arus perubahan sosial yang berlangsung demikian cepat diiringi kecenderungan global yang melingkupi segenap aktivitas kemasyarakatan maupun kenegaraan, memutlakkan kebutuhan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sekaligus memiliki kemampuan menjawab ragam tantangan tersebut. Salah satu kebutuhan yang kian dirasakan mendesak untuk dipenuhi terlebih seiring makin cepatnya arus perubahan sosial serta tuntutan global tersebut adalah penyediaan SDM yang berlatar pendidikan ilmu sosial maupun ilmu politik.

Hal ini cukup beralasan mengingat makin kompleks dan beragamnya persoalan-persoalan kemasyarakatan, termasuk derivat aktivitas yang ada di bawahnya seperti dinamisasi politik di tingkat lokal maupun nasional, inter-relasi antar negara dan kelembagaan internasional, era komunikasi media dan kecanggihan teknologi informasi, pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan hingga penanganan masalah (patologi) sosial kemasyarakatan yang kian hari mewujud dalam beragam bentuk. Pemahaman ini tidak hanya sebatas pada kemampuan analitik atas teori maupun konsep saja, dan diharapkan juga akan mengharuskan ketersediaan keahlian bersifat teknis yang bertanggungjawab dengan kebutuhan pasar kerja.

Menjawab kondisi tersebut, Universitas Udayana (Unud) sebagai institusi pendidikan milik negara mendirikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) tepat pada tanggal 28 Juni 2009. Dengan berdirinya FISIP sebagai fakultas termuda dari 12 fakultas yang ada di Universitas Udayana, maka diharapkan melalui lembaga ini dapat melahirkan SDM-SDM yang handal, unggul, mandiri, berbudaya serta memiliki kualifikasi keilmuan sosial dan politik. Untuk alasan yang lebih spesifik pula, Bali sebagai kawasan yang dikenal strategis di mana seringkali muncul asosiasi maupun seminar-seminar yang bertema penyelesaian masalah-masalah sosial dan politik yang bertaraf regional, nasional maupun internasional, sehingga kehadiran FISIP Unud juga akan dapat memberikan

sumbangsih pada pengembangan keilmuan, khususnya di bidang keilmuan sosial dan politik, sekaligus sarana belajar yang ideal bagi para peserta didik.

Penggagas awal sekaligus pendiri FISIP di Universitas Udayana adalah Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM) yang saat itu menjabat sebagai Rektor Universitas Udayana. Gagasan ini dimatangkan dengan berdirinya *Institute of Peace and Democracy* (IPD) yang bertempat di Kampus Unud Bukit Jimbaran.

IPD merupakan lembaga yang didirikan oleh negara sebagai institusi pengembang nilai-nilai perdamaian dan demokrasi. Salah satu program nyatanya adalah menjadi pendukung terwujudnya *Bali Democracy Forum* (BDF), sebuah wadah komunikasi antar para pemimpin negara di dunia menyangkut isu-isu perdamaian dan demokrasi, yang keberadaannya digagas Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Dr. N. Hassan Wirajuda. Momentum tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Pendidikan Nasional dan Universitas Udayana. Maka pada tanggal 10 Desember 2008, IPD diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Kampus Bukit Jimbaran. Peresmian ini memperkuat gagasan Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM) segera merealisasikan pendirian FISIP.

Hal ini mengingat keberadaan IPD sangat strategis, baik bagi masyarakat Bali, dunia internasional, maupun bagi pengembangan iklim dunia akademik khususnya di Universitas Udayana. IPD yang bersifat independen, nirlaba dan banyak menyelenggarakan berbagai lokakarya, penelitian dan publikasi, membangun jejaring dengan para ahli dan organisasi nasional maupun internasional terkait demokrasi menjadi laboratorium bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial dan politik yang nantinya terwadahi dalam FISIP Unud. Harapan yang hendak dituju adalah sinergi antara FISIP dengan IPD yang dapat menjadi kekuatan baru dalam pengembangan nilai-nilai demokrasi dan perdamaian sekaligus mengintensifkan kajian di bidang keilmuan sosial dan politik.

Ide pendirian FISIP makin mendapatkan dukungan berbagai pihak, termasuk Menteri Luar Negeri RI saat itu, Dr. N. Hassan Wirajuda. Pada proses perjalanannya, ide dan gagasan pendirian FISIP makin dimatangkan melalui

penyusunan proposal pendirian Program Studi guna mendapatkan surat izin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional. Beberapa nama terlibat dalam tim penyusunan proposal pendirian program studi yang ada di FISIP, mereka adalah Prof. Dr. I Wayan Suandi, Drs, SH, M.Hum., Drs. Ketut Sudhana Astika, M.Si., Dr. Drs. Gusti Putu Bagus Suka Arjawa. M.Si, serta dibantu beberapa tenaga pengajar lain, yaitu Dr. Dra. Ni Luh Kebayantini, M.Si, I Gusti Agung Alit Suryawati, S.Sos, M.Si, I Made Anom Wiranata, S.IP., MA., Ni Made Ras Amanda Gelgel, S.Sos, M.Si, I Ketut Winaya, S.Sos, Ni Wayan Supriliyani, S.Sos, dan Drs. I Putu Suhartika, M.Si.

Setelah penyusunan dan melalui beberapa tahapan evaluasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional akhirnya menerbitkan Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi (S1) pada Universitas Udayana di Denpasar, Bali, nomor: 1518/D/T/2009 dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1519/D/T/2009. Berbekal dua surat ijin pendirian program studi tersebut, maka didirikanlah FISIP Unud dengan legalisasi Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 304/H14/HK/2009 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana.

Pada awal berdirinya, kegiatan administrasi FISIP dilaksanakan sementara di rumah dinas jabatan rektor di Jalan Sudirman, Denpasar. Selanjutnya disusun anggota Senat FISIP Unud melalui Keputusan Dekan Nomor: 01/H14.1.11/PP/00.05/2009 tanggal 28 Agustus 2009 tentang Susunan Anggota Senat FISIP Unud. Berdasarkan Keputusan Senat FISIP Unud, dikeluarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 462/H14/HK/2009 tertanggal 1 September 2009 tentang Penetapan Pimpinan Sementara (Pelaksana Tugas) FISIP Unud. Plt. (Pelaksana tugas) Dekan FISIP Unud dijabat oleh Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM), sedangkan selaku Plt. Pembantu Dekan I adalah Prof. Dr. I Wayan Suandi, Drs, SH., M.Hum, dan Plt. Pembantu Dekan II adalah Drs. Ketut Sudhana Astika, M.Si.

Penerimaan perdana mahasiswa baru FISIP dibuka untuk dua program studi, yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Hubungan

Internasional. Perkuliahan perdana dimulai pada 1 September 2009. Beberapa tokoh regional maupun internasional menjadi dosen tamu, antara lain: Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu I, Dr. N Hassan Wirajuda pada 8 Oktober 2009 menyampaikan materi tentang Diplomasi Indonesia; Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu II, Dr. RM Marty M. Natalegawa, M.Phil, B.Sc pada 26 Desember 2009 yang menyampaikan materi tentang Diplomasi; Prof. Dr. Tjipta Lesmana pada 5 Maret 2010 menyampaikan materi tentang Perilaku Media Massa pada Komunikasi Politik Kontemporer di Indonesia; serta Nuku Kamka, Duta Besar Luar Biasa Rusia untuk Indonesia pada September 2009 dengan penyampaian materi Prospektif Hubungan Kerjasama Indonesia dan Rusia.

Tempat perkuliahan mahasiswa saat itu dilangsungkan sementara waktu di gedung GDLN (Global Distance Learning Network) hingga FISIP memiliki gedung tersendiri. Pada 23 Oktober 2009 akhirnya diresmikanlah gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud di Kampus Denpasar, Jalan PB Sudirman, oleh Rektor sekaligus Plt. Dekan FISIP Unud, Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM).

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, FISIP Unud juga mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga baik di tingkat lokal maupun nasional, salah satunya dengan pihak Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA. Didahului dengan kuliah umum yang diikuti delapan perguruan tinggi se-Indonesia serta kegiatan workshop jurnalistik pada 5 November 2009, pihak Direktur SDM dan Umum Perum LKBN ANTARA, Dr Rajab Ritonga, M.Si mengadakan perjanjian kerjasama dengan Rektor Unud, Nomor 36/H.14.1.11/PP.03.07/2009, perihal pengembangan keilmuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang jurnalistik, termasuk dalam hal kerja lapangan bagi mahasiswa FISIP Unud di LKBN ANTARA, pelatihan dari lembaga pendidikan jurnalistik ANTARA (LPJA) serta pengelolaan publikasi di lingkungan Unud sendiri. Dalam perkembangannya, terkait dengan media, FISIP Unud juga mengadakan kerjasama dengan media-media berskala lokal dan nasional, beberapa diantaranya grup Bali Post, RRI dan TVRI Stasiun Denpasar.

Pada tahun ajaran 2010/2011 FISIP Unud membuka Program Studi Administrasi Negara. Penambahan program studi ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 63/D/O/2010 tertanggal 2 Juni 2010 tentang Izin Pendirian Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Mahasiswa perdana pada Program Studi Administrasi Negara ini diperoleh melalui jalur penerimaan PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan).

Pada tahun 2011, FISIP Unud juga telah membuka beberapa program baru, antara lain Prodi Ilmu Politik melalui Kemendiknas Nomor 97/E/O/2011, Prodi Ilmu Komunikasi, serta Program D3 Perpustakaan. Dengan adanya hal ini, maka FISIP Universitas Udayana telah memiliki lima program studi strata satu, yaitu Program Studi Sosiologi, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik serta satu program vokasional, yaitu D3 Perpustakaan.

Sejak berdirinya, perubahan kepemimpinan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana adalah sebagai berikut :

No.	Periode	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud
1.	2009-2011	Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)
2.	2011-Mei 2012	Prof. Dr. Drs. I Wayan Suandi, S.H, M.Hum (Alm.)
3.	Mei 2012-sekarang	Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)

A.2. Program yang Dimiliki FISIP Universitas Udayana

Pada awal berdirinya, program S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana hanya memiliki dua Program Studi, yaitu (1) Sosiologi, dan (2) Hubungan Internasional. Operasionalisasi kedua program studi ini didasarkan pada Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional Nomor: 1518/D/T/2009 tentang Program Studi Sosiologi di Universitas Udayana dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1519/D/T/2009 mengenai Program Studi Hubungan Internasional.

Berbekal ijin pendirian program studi tersebut, FISIP Unud berdiri dengan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 304/H14/HK/2009 tentang

Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana. Pendirian kedua program studi ini disertai dengan penerimaan mahasiswa baru pada tahun akademik 2009/2010. Pada tahun berikutnya dibuka Program Studi Administrasi Negara berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 63/D/O/2010 tertanggal 2 Juni 2010 tentang Izin Pendirian Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Pada tahun 2010 dibuka pendaftaran mahasiswa perdana untuk Program Studi Administrasi Negara. Menyusul kemudian pada tahun 2011, FISIP Unud membuka beberapa program baru, antara lain Prodi Ilmu Politik melalui Kemendiknas Nomor 97/E/O/2011, Prodi Ilmu Komunikasi, serta Program D3 Perpustakaan.

Dengan adanya hal ini, maka FISIP Universitas Udayana telah memiliki lima program studi strata satu, yaitu Program Studi Sosiologi, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik serta satu program vokasional, yaitu D3 Perpustakaan.

A.3 Tujuan Pendidikan Program Sarjana

1) Tujuan Pendidikan Tinggi

Tujuan pendidikan pada setiap program studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dilandaskan pula pada dasar pasal 2 PP Nomor 30 tahun 1990. Menurut pasal tersebut, tujuan dari pendidikan tinggi adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian; serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2) Tujuan Pendidikan Program S1

Pendidikan Program Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana bertujuan menghasilkan Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

a. Menghasilkan seorang sarjana yang memiliki sifat dan karakter :

- 1) Berjiwa Pancasila;
 - 2) Berkepribadian;
 - 3) Mengenal etika sarjana, bersifat terbuka dan menghargai pendapat orang lain;
 - 4) Memahami dasar-dasar ilmu pengetahuan;
 - 5) Memahami dan menghayati permasalahan-permasalahan yang timbul dalam masyarakat;
 - 6) Mandiri dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan sosial dan politik.
- b. Menghasilkan tenaga cakap dan terampil yang memiliki :
- 1) Kemampuan berpikir logis dan kritis dalam membahas permasalahan sosial dan politik maupun dalam menyampaikan pendapat secara lisan dan tulisan;
 - 2) Penguasaan metodologi untuk melakukan penelitian;
 - 3) Kemampuan dalam mengelola sumber daya manajerial untuk merumuskan perencanaan, melakukan evaluasi dan mengambil keputusan.
- c. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat berbudaya yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat mengembangkan, menciptakan dan menerapkan ilmu pengetahuan.
- d. Mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- e. Secara khusus menghasilkan sarjana ilmu sosial dan politik yang memiliki :
- 1) Kemampuan penguasaan ilmu sosial dan ilmu politik;
 - 2) Kemampuan dalam menganalisis permasalahan sosial dan politik yang timbul di masyarakat;
 - 3) Kemampuan dalam mempergunakan ilmu sosial dan ilmu politik sebagai sarana untuk memecahkan masalah-masalah konkret secara bijaksana;
 - 4) Keterampilan dan kecakapan dalam penelitian, perencanaan, serta penerapan ilmu sosial dan ilmu politik sehingga dapat berperan dalam pembangunan nasional.
- f. Meningkatkan sinergi antara wacana akademik dan pengalaman praktis.

A.4 Tujuan Pendidikan Program Diploma Ilmu Perpustakaan

Tujuan pendidikan Program Diploma III (D-3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana adalah untuk mendidik mahasiswa sebagai tenaga ahli tingkat madya yang mampu melaksanakan dan mengkoordinasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi perpustakaan.

B. PENENTUAN PROGRAM-PROGRAM STRATEGIK

B.1 Kekuatan (*Strengths*)

Adapun faktor-faktor strategis internal kunci yang bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut.

1. Perguruan Tinggi Negeri non-kependidikan terbesar di Bali;
2. Memiliki input yang berkualitas;
3. Sarana dan prasarana perkuliahan memadai;
4. Kualitas pelayanan akademik cukup baik;
5. Setiap matakuliah sudah dilengkapi dengan SAP dan Silabus;
6. Disiplin dan kehadiran dosen mengajar tinggi;
7. Kompetensi dosen memadai;
8. Penyusunan kurikulum dilakukan secara periodik;
9. Kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar;
10. Ruang kuliah sudah dilengkapi dengan audiovisual (LCD)
11. Perpustakaan Fakultas;
12. Terdapatnya Institute of Peace and Democracy (IPD);
13. Mempunyai jaringan kerjasama dengan berbagai instansi baik di dalam maupun di luar negeri yang tertuang dalam MoU;
14. Laboratorium masing-masing Program Studi;
15. Monitoring secara kontinyu terhadap aktivitas perkuliahan ;
16. Telah dibentuknya Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Program Studi;
17. Pengembangan sumberdaya (dosen) dilakukan melalui pendidikan lanjutan maupun studi banding ke luar negeri;
18. Lulusan memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna;

19. Memiliki Fasilitas Internet dengan alamat www.fisipunud.ac.id

5.1 Kelemahan (*Weaknesses*)

Adapun faktor-faktor strategis internal kunci yang merupakan kelemahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud adalah sebagai berikut.

1. Belum semua sivitas akademika dan pegawai memiliki pemahaman yang sama terhadap visi, misi yang telah ditetapkan;
2. Kemampuan bahasa asing dosen, mahasiswa dan pegawai serta penguasaan teknologi informasi masih rendah;
3. Belum memiliki lembaga bimbingan dan konseling yang formal bagi mahasiswa;
4. Rasio dosen dan mahasiswa yang masih rendah;
5. Beban mengajar tiap dosen masih tinggi;
6. Unit Penjaminan Mutu Program Studi belum bekerja secara optimal;
7. Masih terdapat layanan administrasi yang bersifat manual;
8. Kondisi ruangan kelas yang masih belum mencukupi;
9. Aktivitas penelitian, pengabdian dan publikasi dosen masih rendah;
10. Kurikulum berbasis kompetensi belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan;
11. *Soft skills* mahasiswa belum dikembangkan secara optimal melalui proses pembelajaran
12. Jumlah dan kualitas buku di perpustakaan kurang memadai;
13. Tenaga teknis laboratorium komputer kurang memadai.

5.2 Peluang (*Opportunities*)

Adapun faktor-faktor strategis eksternal kunci yang merupakan peluang bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya pendapatan masyarakat;
2. Berkembangnya kegiatan bisnis berskala nasional maupun multinasional;
3. Besarnya minat lulusan sekolah lanjutan/menengah atas untuk mengikuti pendidikan tinggi;

4. Meningkatnya permintaan tenaga kerja yang berkualitas dan berkualifikasi pendidikan keilmuan sosial politik di pasar kerja;
5. Meningkatnya anggaran pemerintah untuk sektor pendidikan;
6. Banyaknya kerjasama dengan instansi lain;
7. Tersedianya beasiswa dari berbagai instansi dan perusahaan;
8. Pelaksanaan otonomi daerah.

5.3 Ancaman (*threats*)

Adapun faktor-faktor strategis eksternal kunci yang merupakan ancaman bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud adalah sebagai berikut.

1. Ketatnya persaingan diantara program studi sejenis seperti ilmu komunikasi dan administrasi Negara;
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat;
3. Munculnya lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis pemanfaatan teknologi informasi yang menjadi trend saat ini;
4. Adanya kecenderungan calon mahasiswa untuk mencari Perguruan Tinggi dengan masa studi yang pendek dan siap kerja.

C. STRATEGI PENGEMBANGAN

1. Peningkatan Daya Tampung dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

- a. Meningkatkan penerimaan mahasiswa sesuai kapasitas;
- b. Meningkatkan kualitas SDM mencapai 100 persen dosen berkualifikasi minimal S2;
- c. Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi;
- d. Meningkatkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- e. Meningkatkan kemampuan dosen maupun pegawai dalam berbahasa Inggris aktif-pasif.

- f. Membuka jalinan kerjasama dengan berbagai pihak termasuk program studi di universitas luar negeri;
- g. Meningkatkan kemampuan tenaga administrasi (bersertifikasi) melalui pelatihan administrasi dan teknologi informasi;
- h. Meningkatkan pelatihan penulisan jurnal-jurnal Publikasi.

2. Peningkatan Efisiensi Penyelenggaraan Pendidikan

- a. Meningkatkan IPK mahasiswa dan capaian nilai TOEFL;
- b. Memproyeksikan peningkatan jumlah lulusan (input = output);
- c. Memproyeksikan peningkatan percepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa S1 maksimal 4 tahun;
- d. Menetapkan penyelesaian skripsi mahasiswa, maksimal 1 semester ;
- e. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran melalui penugasan dari dosen kepada mahasiswa;
- f. Menggunakan buku ajar pada semua mata kuliah;
- g. Menyelenggarakan remedial dalam semester yang sama;
- h. Meningkatkan kualitas semester khusus;
- i. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian secara bersama-sama (dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal).

3. Peningkatan Relevansi Pendidikan

- a. Menyempumakan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan perubahan atau kebutuhan pasar;
- b. Meningkatkan jumlah keterlibatan dosen tamu dan praktisi dalam proses pembelajaran;
- c. Membuka kelas ekstensi Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi;
- d. Membuka Program Pendidikan Pasca Sarjana, Sosiologi dan Ilmu Politik.

4. Pengembangan Lingkungan Akademik yang lebih Kondusif

- a. Meningkatkan kualitas laboratorium program studi dan perbanyak referensi (lokal, nasional, dan internasional);
- b. Melaksanakan lokakarya penelitian dan penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa dan dosen;

- c. Menyelenggarakan lokakarya metodologi riset dan pengabdian masyarakat secara berkala;
- d. Menyelenggarakan kursus bahasa Inggris secara intensif;
- e. Menyelenggarakan kursus komputer dan teknologi informasi bagi dosen secara teratur;
- f. Meningkatkan penyelenggaraan kuliah umum oleh dosen dalam dan luar negeri;
- g. Melaksanakan Seminar Nasional minimal 1 tahun sekali;
- h. Mengadakan pertemuan akademik secara teratur untuk tiap program studi.
- i. Merealisasikan akreditasi Jurnal Ilmiah FISIP Unud Widya Sosiopolitika.
- j. Melaksanakan seminar bulanan secara rutin untuk menciptakan atmosfer akademik.

5. Peningkatan Kuantitas Sarana Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- a. Meningkatkan jumlah ruang kuliah 100 persen;
- b. Menyediakan ruang kerja bagi semua dosen;
- c. Menambah ruang baca;
- d. Membangun ruang laboratorium program studi;
- e. Menambah koleksi buku dan jurnal ilmiah;
- f. Menambah fasilitas komputer;
- g. Menambah ruang administrasi;
- h. Membangun ruang seminar dan ruang ujian

6. Peningkatan Kerjasama

- a. Menggalang kerjasama yang lebih ekstensif dan intensif dengan pihak luar di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pendidikan dan pelatihan;
- b. Menggalang kerjasama yang baik dengan pihak kementerian luar negeri, kementerian sosial, dan instansi lainnya.

7. Peningkatan Efektivitas Organisasi dan Manajemen

- a. Memantapkan pengawasan internal;
- b. Melaksanakan penempatan posisi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan;.
- c. Menyediakan pustakawan yang handal dan berpendidikan formal pustakawan;
- d. Menyelenggarakan latihan manajemen dan kepemimpinan bagi semua tenaga administrasi;
- e. Mengupayakan setidaknya 55 persen dosen sudah menduduki jabatan lektor;
- f. Mengupayakan setidaknya 35 persen dosen sudah menduduki jabatan lektor kepala;
- g. Mengupayakan setidaknya 10 persen dosen sudah menduduki jabatan Guru Besar;
- h. Memantapkan struktur organisasi program dan unit kerja;
- i. Mengaktifkan keberadaan laboratorium komputer dan bahasa.
- j. Mengupayakan Dekan minimal bergelar Doktor, mampu berbahasa Inggris (aktif-pasif), mampu mengkaji masalah-masalah aktual, berorientasi akademis, demokratis serta berwawasan luas ke depan.

8. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Sistem Informasi Akademis, Kepegawaian dan Keuangan

Mengimplementasikan Simak, Simpeg, dan Simkeu secara efektif dan konsisten.

9. Peningkatan Kualitas Komunikasi dengan Alumni

Penjajagan dengan ikatan alumni Universitas Udayana disertai rintisan pembentukan Forum Komunikasi Alumni Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

D. MATRIKS RENCANA OPERASIONAL 2012 – 2016

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

PROGRAM	KEGIATAN	Indikator	Satuan	Target capaian				
				2012	2013	2014	2015	2016
Mengadakan evaluasi terhadap kurikulum, silabi dan SAP setiap dua tahun sekali	a. Melaksanakan lokakarya penyempurnaan kurikulum, silabi dan SAP	Frekuensi lokakarya, kurikulum, silabi dan SAP	Kali (x)		1		1	
	b. Mengadakan studi banding ke beberapa universitas	Jumlah universitas	Unit/ lembaga	2	2	2	2	2
Kualifikasi dan kualitas tenaga pengajar	a. Menugaskan tenaga pengajar untuk melanjutkan studi S2	Jumlah dosen yang tugas belajar S2	orang	4	3	0	0	0
	b. Menugaskan tenaga pengajar untuk magang	Jumlah dosen	Orang	8	15	15	5	5
	c. Menugaskan tenaga pengajar mengikuti <i>short course</i>	Jumlah dosen	Orang	8	3	3	3	5
Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar	Menyusun laporan presensi dosen	Jumlah presensi dosen	persen	100	100	100	100	100
Penulisan buku ajar	Menugaskan dosen untuk menulis buku ajar	Jumlah buku ajar	buah	30	17	15	12	10
Penyusunan handout standar	a. Mengadakan lokakarya penyusunan <i>handout</i> standar	Frekuensi lokakarya	kali	1				

	b. Menugaskan dosen menyusun handout standar	Jumlah handout standar	buah	20	20	20	20	20
Menjalin kerja sama dengan lembaga diktat terkait	Menugaskan tenaga administrasi untuk mengikuti diklat sesuai bidang tugasnya.	Jumlah tenaga administrasi	Orang	4	4	4	4	4
Mengevaluasi kegiatan akademik mahasiswa secara reguler	a. Menyiapkan formulir transkrip akademik	Tersedianya formulir transkrip akademik	Jenis	3	3	3	3	3
	b. Melaksanakan evaluasi kemajuan studi mahasiswa pada semester ke- 4 dan ke- 8 oleh PA	Frekuensi evaluasi selama studi	kali	3	3	3	3	3
Menjadwalkan kegiatan akademik setiap akhir semester genap	Melaksanakan semester khusus	Frekuensi semester khusus	kali	1	1	1	1	1
Meningkatkan IPK mahasiswa	Mengijinkan mahasiswa menempuh mata kuliah remedial setiap semester selama masa studi	IPK lulusan > 3	Persentase	60	65	70	75	80
Mempercepat masa studi mahasiswa	Menawarkan semua mata kuliah setiap semester regular	Lama studi lulusan < 4, 5 tahun	Persentase	60	65	70	75	80

Meningkatkan kemampuan bahasa inggris lulusan	Mengaktifkan Lab bahasa Inggris	Institutional TOEFL Score lulusan > 500	Persentase	5	8	12	20	26
Membuka kelas berbahasa inggris untuk mata kuliah tertentu	Menawarkan kelas berbahasa inggris mata kuliah tertentu	Jumlah mata kuliah	Mata kuliah	1	2	3	4	5
Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	a. Menugaskan dosen untuk mengikuti lokakarya metodologi penelitian dan analisis kuantitatif	Jumlah dosen	orang	50	50	50	55	60
	b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah peneliti	Orang	45	45	54	63	68
Jumlah pelaksana pengabdian masyarakat		Orang	30	45	60	75	80	
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana pendukung Proses Pembelajaran.	a. Pengadaan buku referensi sesuai dengan silabi	Jumlah judul buku	judul		222		222	
		Jumlah eksemplar per judul buku	eksemplar		5		5	

	b. Pengadaan jurnal ilmiah dan CD ROM	Jumlah jenis jurnal	Jenis	25	28	31	34	37
		Jumlah CD ROM	Unit		1			
	c. Menambah fasilitas lab komputer	Jumlah komputer	Unit	60	70	80	90	100
	d. Menambah ruang lab. Komputer dan perlengkapannya.	Jumlah ruang	Unit	3	0	0	0	0
	e. Menambah LCD dan Layar	Jumlah LCD	Unit	5	1	1	1	1
		Jumlah Layar	Unit	20	0	0	0	0
	f. Menambah daya listrik	Jumlah daya	KWh	30.0 00		0	0	0
	g. Meningkatkan prasarana transportasi bagi pejabat struktural	Jumlah	Unit	1	0	0	0	0
	h. Menyempumakan sistem administrasi akademik	Sistem administrasi akademik yang disempurnakan	Unit	1	0	0	0	0
Menyediakan fasilitas bank data	Membentuk pusat data	Lembaga	Unit	1	0	0	0	0

Menjalin kerja sama dengan lembaga diklat terkait	Menugaskan tenaga administrasi untuk mengikuti diklat sesuai bidang tugasnya	Jumlah tenaga administrasi	orang	4	4	4	4	4
Membantu meringankan biaya studi mahasiswa	a. Menginformasikan kepada mahasiswa persyaratan beasiswa yang diperlukan	Frekuensi pengumuman	Kali	12	12	12	12	12
	b. Melakukan seleksi terhadap calon penerima beasiswa	Frekuensi seleksi	Kali	12	12	12	12	12
	c. Memberikan beasiswa	Juml mahasiswa	Orang	200	210	215	220	240
Meningkatkan daya nalar mahasiswa	a. Melaksanakan seminar ilmiah mahasiswa	Frekuensi seminar	Kali	2	2	2	2	2
	b. Melaksanakan loka karya kegiatan ilmiah	Jumlah loka karya	Kali	5	5	5	5	5
	c. Melaksanakan lomba kegiatan ilmiah	Frekuensi lomba	Kali	5	5	5	5	5
	d. Mengikuti lomba kegiatan ilmiah	Frekuensi lomba	Kali	8	8	8	8	8